



Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Yun Fitriano¹⁾; Meiffa Herfianti²⁾

¹⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic,
Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ yun.fitriano@gmail.com; ²⁾ meiffaherfianti@gmail.com

How to Cite :

Fitriano, Y. (2021). Analisis Pengaruh *Return On Aset (Roa)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1330>

ARTICLE HISTORY

Received [14 April 2021]

Revised [25 June 2021]

Accepted [08 July 2021]

KEYWORDS

Return on Asset (ROA),
Return on Equity (ROE)
dan *Net Profit Margin*
(NPM)

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah ada pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham. Populasi penelitian adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diambil sampel secara *Purpose Sampling* sebanyak 10 perbankan yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Variabel *Return on Asset (ROA)* dengan Harga saham dibuktikan dengan nilai signifikan $0,112 > 0,05$. Untuk variabel *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan dengan harga saham dibuktikan dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$. Sedangkan variabel *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan antara *Net Profit Margin (NPM)* dengan harga saham dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara

Simultan seluruh variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and empirically prove whether there is an effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices. The study population was all banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the sample was taken using Purpose Sampling as many as 10 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2018 period. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI). The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that partially there was no significant effect between the variable Return on Assets (ROA) and stock prices as evidenced by a significant value of $0.112 > 0.05$. For the variable Return on Equity (ROE) has a significant effect on stock prices as evidenced by a significant value of $0.049 < 0.05$. Meanwhile, the Net Profit Margin (NPM) variable shows the results have a significant effect on the Net Profit Margin (NPM) and the stock price with a significant value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously all Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) variables have a significant effect on stock prices.

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang banyak menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu setiap perbankan diharuskan untuk dapat terus meningkatkan kinerjanya baik itu kinerja keuangan maupun kinerja lainnya. Saat ini, persaingan antar perbankan sangatlah ketat, sehingga diperlukan *effort* yang lebih untuk mencapai tujuan perbankan tersebut. Perbankan yang jeli, *oriented customer*, dan perbankan yang mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi akan menjadi pilihan bagi calon nasabah untuk menabung maupun calon investor untuk berinvestasi. Untuk mewujudkan semua itu, perbankan harus mempunyai pangsa pasar yang luas dan tentunya penguasaan pangsa pasar yang luas ini perbankan membutuhkan modal yang besar.

Pasar Modal merupakan salah satu alternatif jalan bagi perbankan untuk menambah modalnya melalui penerbitan saham. Pasar modal adalah pertemuan

antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Perbankan yang telah menerbitkan saham di Bursa disebut perusahaan publik dan wajib untuk menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek Indonesia dan para investor. Untuk itu, laporan tahunan yang dilaporkan harus menunjukkan kinerja keuangan yang baik sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perbankan tersebut, karena secara teori investor akan melihat prestasi suatu perbankan, karena prestasi yang baik tentunya akan meningkatkan permintaan saham perbankan tersebut yang kemudian akan meningkatkan harga saham perusahaan perbankan tersebut. Harga saham merupakan cerminan harapan dari investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat return yang dipersyaratkan oleh investor (Tandelilin, 2010).

Salah satu indikator bagi investor untuk tertarik berinvestasi di suatu perusahaan adalah melihat kinerja keuangan perusahaan. *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan bagian dari analisis rasio yang bisa dijadikan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi, 2016). *Return on Asset (ROA)* mengukur seberapa besar kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, *Return on Equity (ROE)* mengukur seberapa besar kemampuan modal perusahaan untuk menghasilkan laba dan *Net Profit Margin (NPM)* mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

LANDASAN TEORI

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) disebut juga *Return On Investment (ROI)*. *Return On Asset (ROA)* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberi pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2014).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \dots\dots\dots(1)$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas (Fahmi, 2014).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders Equity}} \dots\dots\dots(2)$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Kasmir, 2016).

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Revenues Or Sales}} \dots\dots\dots (3)$$

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2014).

Saham

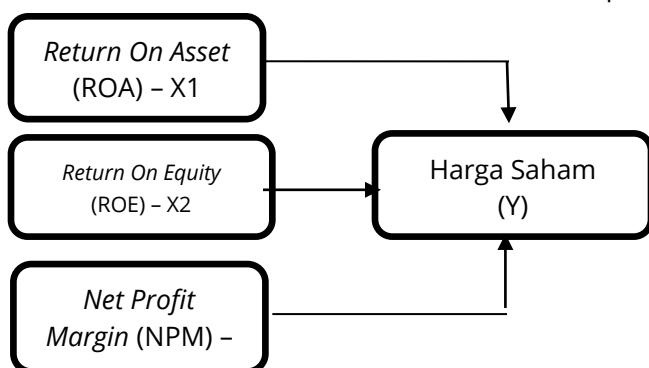
Menurut Fahmi (2014) Saham adalah Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, Persediaan yang siap untuk dijual.

Di pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*Preferred Stock*).

Harga Saham

Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan pengelolaan asset. Harga saham terbagi dua yaitu harga saham nominal dan harga saham perdana (Sartono, 2011). Menurut Fahmi (2014) Harga saham bisa naik atau turun disebabkan oleh: kondisi makro dan mikro ekonomi, Kebijakan Perusahaan, Pergantian direksi secara tiba-tiba, Adanya direksi atau komisaris terlibat tindak pidana, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setia waktu, resiko sistematis, dan efek dari psikologi pasar.

Gambar 1. Model Hipotesis



- H1:** *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H2:** *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H3:** *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H4:** *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Perbankan	Nama Perbankan
1	bmri	Bank Mandiri
2	bbri	Bank BRI
3	bbni	Bank BNI
4	bbtn	Bank BTN
5	bbca	Bank BCA
6	bdmn	Bank Danamon
7	btpn	Bank BTPN
8	bnga	Bank CIMB Niaga
9	bsim	Bank Sinarmas
10	bnii	Bank Maybank Indonesia

Tabel 2. Data Penelitian

No	Sektor Perbankan	Tahun	ROA (X1) (%)	ROE (X2) (%)	NPM (X3) (%)	Harga Saham (Y) (Rp)
1	MANDIRI	2015	2,32	17,70	29,55	9.250
		2016	1,41	9,55	19,10	11.575
		2017	1,91	12,61	26,97	8.000
		2018	2,15	13,98	28,30	7.375
2	BRI	2015	2,89	22,46	29,74	11.425
		2016	2,61	17,86	28,46	11.675
		2017	2,58	17,36	28,23	3.640
		2018	1,15	8,96	27,84	3.660
3	BNI	2015	1,80	11,65	24,77	4.990
		2016	1,89	12,78	26,07	5.525
		2017	1,94	13,65	28,58	9.900
		2018	1,87	13,67	27,88	8.800
4	BTN	2015	1,08	13,35	12,37	1.295
		2016	1,22	13,69	15,28	1.740
		2017	1,16	13,98	15,71	3.570
		2018	0,82	9,62	14,07	2.540
5	BCA	2015	3,03	20,12	38,31	13.300
		2016	3,05	18,30	40,92	15.500
		2017	3,11	17,75	43,37	21.900
		2018	2,32	12,88	36,84	26.000
6	DANAMON	2015	1,31	7,22	11,01	3.200
		2016	1,60	7,68	13,52	3.710
		2017	2,33	10,59	20,70	6.950
		2018	1,57	6,87	18,60	7.600
7	BTPN	2015	2,16	12,59	13,48	2.400
		2016	2,05	11,50	13,70	2.640
		2017	1,49	8,27	10,12	2.460
		2018	2,22	11,66	15,98	3.440

8	CIMB	2015	0,18	1,49	1,92	595
		2016	0,86	6,09	9,76	845
		2017	1,12	8,06	14,59	1.350
		2018	0,99	9,10	17,21	915
9	SINARMAS	2015	0,66	5,05	7,78	394
		2016	1,19	8,28	12,86	870
		2017	1,05	6,58	10,27	880
		2018	0,83	5,06	11,27	550
10	MAYBANK	2015	0,73	7,26	8,22	171
		2016	1,18	10,21	14,52	340
		2017	1,12	9,35	13,07	264
		2018	0,89	6,48	14,04	206

Sumber: Data Diolah (2021)

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik (*multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas*), koefisien korelasi, koefisien determinasi, regresi linier berganda, Uji t dan Uji f dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2939,69765200
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,104
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized		Standardized	Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3911,149	1302,703			
	ROA (X1)	2441,036	1499,719	,303	,194	5,166
	ROE (X2)	-445,998	218,626	-,341	,239	4,189
	NPM (X3)	526,368	96,056	,873	,264	3,794

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel ROA yaitu sebesar 0,194, ROE sebesar 0,239 , NPM sebesar 0,264 yang kesemuanya lebih besar dari 0,01. Nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 5,166, ROE sebesar 4,189 dan NPM sebesar 3,794 yang kesemuanya dibawah 10. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Auto Korelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-337,49103
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	22
Z	,160
Asymp. Sig. (2-tailed)	,873

a. Median

Berdasarkan tabel output spss diatas nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,873 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	40
	ROA (X1)	Correlation Coefficient	-,065
		Sig. (2-tailed)	,689
		N	40
	ROE (X2)	Correlation Coefficient	-,015
		Sig. (2-tailed)	,929
		N	40
	NPM (X3)	Correlation Coefficient	-,164
		Sig. (2-tailed)	,311
		N	40

Berdasarkan tabel output spss diatas nilai signifikansi Sig.(2-tailed) variabel ROA (X1) sebesar 0,689, variabel ROE (X2) sebesar 0,929 dan variabel NPM (X3) sebesar 0,311. Karena nilai ketiga variabel independen (X) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,871 ^a	,759	,739	3059,734	1,439

a. Predictors: (Constant), NPM (X3), ROE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel output spss diatas, nilai *adjusted R Square* sebesar 0,759 atau 75,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen ROA, ROE dan NPM mempengaruhi variabel dependen harga saham sebesar 75,9%, sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1062674325,00 0	3	354224775,000	37,837	,000 ^b
	Residual	337031069,000	36	9361974,140		
	Total	1399705394,00 0	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), NPM (X3), ROE (X2), ROA (X1)

Berdasarkan tabel output spss diatas didapat nilai F sebesar 37,837 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3911,149	1302,703		-3,002	,005
	ROA (X1)	2441,036	1499,719	,303	1,628	,112
	ROE (X2)	-445,998	218,626	-,341	-2,040	,049
	NPM (X3)	526,368	96,056	,873	5,480	,000

Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1)

Hasil uji t pada output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ROA (X1) sebesar 0,112. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,112 > 0,05. Kesimpulannya bahwa hipotesis pertama ditolak dan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji Hipotesis Kedua (H2)

Hasil uji t pada output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ROE (X2) sebesar 0,049. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa hipotesis kedua diterima dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil uji t pada output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel NPM (X3) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa hipotesis ketiga diterima dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Artinya investor tidak melihat assets perusahaan sebagai tolak ukur kenaikan atau penurunan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Susilo (2014) dan Umar (2020).

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Artinya jika ROE naik maka harga saham akan naik. Investor sangat tertarik dengan perusahaan yang benar-benar bisa mengelola modalnya dengan baik sehingga modal tersebut menghasilkan keuntungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Watung *et al* (2016) dan bertolak belakang dengan penelitian Umar *et al* (2020).

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. NPM yang meningkat memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap harga saham karena NPM meningkat menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mencapai laba cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian darnita (2014), Watung *et al* (2016), dan Vireyto (2017) *et al*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara Parsial variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) dan Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Secara simultan seluruh variabel independen, baik itu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga pasar saham.
3. Variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi variabel dependen harga saham sebesar 75,9%, sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Berikut beberapa saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya.

1. Dalam penelitian ini *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan dominan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Untuk itu diharapkan setiap perbankan agar dapat mempertahankannya dan terus meningkatkan kualitas laba perusahaan sehingga harga saham perbankan tetap tinggi sehingga menarik para investor untuk terus berinvestasi.
2. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti variabel *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Operating Profit Margin* (OPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2011. Analisis Investasi, Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta
- Basri. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta
- Darnita, Elis. 2014. Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang. http://eprints.dinus.ac.id/8813/1/jurnal_13597.pdf
- Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Peneliti Undip. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. Manajemen Keuangan. Yogyakarta. BPFE.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo. Jakarta.

- Munawir, S. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta. Liberty.
- Sartono, Agus. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPF. Yogyakarta.
- Susilo, 2014. Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada tahun 2008-2011. Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Tandelilin, Eduardus. 2010, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Penerbit BPF. Yogyakarta.
- Umar, Ahmad Ulil Albab. dkk 2020. Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan Vol 4 Nomor 1 Maret 2020.
- Vireyto, Nikita & Sri Sulasmiyati. 2017. Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2006-2016). Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. <https://media.neliti.com/media/publications/189677-ID-analisis-pengaruh-return-on-asset-return.pdf>
- Watung, Rosdian Widiawati & Ventje Ilat, 2016. Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI periode 2011-2015. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vo 4 Nomor 2 tahun 2016.
- www.idx.co.id